

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tukak lambung yaitu suatu penyakit saluran pencernaan yang dapat menyebabkan kematian, menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun (2008), Kematian yang diakibatkan oleh penyakit saluran cerna pada tahun 2007 sebanyak 6.590 jiwa dan pada 2008 terjadi peningkatan menjadi 6.825 jiwa.¹ pada umumnya, tukak lambung dapat dirasakan dengan gejala klinis seperti mual, muntah, nyeri ulu hati dan rasa yang tidak nyaman di perut.²

Faktor utama penyebab kematian pada penyakit tukak lambung adalah dengan adanya ketidakseimbangan antara faktor agresif dengan faktor defensif, selain itu disebabkan adanya infeksi *Helicobacter pylori* serta penggunaan obat-obatan NSAID.³ Serta faktor dan risiko terjadinya tukak lambung bisa diakibatkan oleh penggunaan obat-obatan NSAID, konsumsi alkohol yang berlebih dan merokok.⁴

Tukak lambung adalah terjadinya luka lokal pada mukosa lambung yang diakibatkan oleh tingginya produksi asam lambung dan pepsin.⁵ Penyebab terjadinya tukak lambung dapat diakibatkan dengan adanya ketidakseimbangan antara faktor agresif dan faktor defensif. Asam lambung yang disekresi oleh sel parietal merupakan faktor agresif, sedangkan pembentukakan sekresi mukus, sekresi bikarbonat, aliran darah mukosa dan regenerasi sel pariental merupakan faktor defensif .⁶ Pada penderita tukak lambung umumnya sering mengeluh rasa

nyeri hingga tidak nyaman pada bagian perut atas, kembung, rasa terbakar dan mual muntah.⁷

Pada pengobatan tukak lambung yang dapat dilakukan dengan cara menurunkan sekresi asam lambung, menghilangkan bakteri *H. pylori*, serta dapat melindungi mukosa lambung dari kerusakan dalam berbagai golongan obat yang bisa digunakan meliputi antasida, antagonis reseptor H₂, pompa proton inhibitor, analog prostaglandin dan sukralfat, namun obat tersebut tidak terlepas dari adanya efek samping yang ditimbulkan.⁸ Untuk mengurangi resiko efek samping yang ditimbulkan dari obat tukak lambung tersebut maka ada pengobatan alternatif yang lebih aman dikonsumsi dalam jangka panjang dan sedikit efek samping maka bisa menggunakan obat bahan alam sebagai terapi pengobatan.⁹ Secara empiris tanaman herbal yang bisa digunakan sebagai obat tukak lambung meliputi daun pepaya, mangga podang, bunga kupu-kupu, labu siam, ubi jalar, bawang putih, asem jawa, manggis, daun kelor dan putri malu. Terdapat kandungan senyawa bioaktif seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin.¹⁰ Di Indonesia tanaman obat dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan, dalam pencegahan penyakit, memulihkan kesehatan serta penyembuhan penyakit.¹¹

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari skripsi ini untuk memberikan informasi ilmiah mengenai tanaman yang mempunyai aktivitas antitukak lambung.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel penelitian ini submit di jurnal farmasi sains dan praktis yang terakreditasi SINTA 3 dengan judul “aktivitas antitukak lambung dari berbagai tanaman”.

